

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan literasi membaca siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025 berada dalam kategori sedang dengan presentase (90%) yang berjumlah 38 orang, sedangkan rata-rata (mean) kemampuan literasi membaca adalah 88,57, sedangkan nilai tengahnya (median) yaitu 100, kemudian nilai yang sering banyak muncul (modus) yaitu 100. Adapun penyimpangan dari nilai rata-rata hitungnya (standar deviasi) adalah 13,196. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan literasi membaca siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam kategori sedang.
2. Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025 berada dalam kategori sedang dengan presentase (71%) yang berjumlah 30 orang, sedangkan rata-rata (mean) disiplin belajar adalah 56,19, sedangkan

nilai tengahnya (median) yaitu 55, kemudian nilai yang sering banyak muncul (modus) yaitu 60. Adapun penyimpangan dari nilai rata-rata hitungnya (standar deviasi) adalah 6,6197. Hal ini menyatakan bahwa prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo masuk dalam kategori sedang.

3. Berdasarkan perhitungan hipotesis menggunakan uji *Spearman*, diperoleh hasil nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0,150 ($>0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa variabel literasi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq tidak memiliki hubungan. Dengan nilai korelasi sebesar (-226) menunjukkan tingkat hubungan negatif yang sangat lemah, maknanya berarti tidak adanya hubungan antara tingkat kemampuan literasi membaca siswa dalam belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan prestasi belajar yang diperolehnya dalam mata pelajaran Aqidah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Penerapan program literasi membaca yang tepat dan efektif dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa

b. Kegiatan literasi membaca tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq dalam penelitian ini. Siswa hendaknya tidak pernah berhenti belajar dan membaca, karena setiap buku dan pengetahuan baru akan membuka wawasan dan memperkaya pengetahuan. Diharapkan guru dapat memotivasi para siswa agar sadar akan pentingnya literasi

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Mengevaluasi sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Bagi siswa

Penelitian ini menunjukkan mayoritas siswa dalam kemampuan literasi membaca termasuk kategori sedang. Siswa hendaknya lebih meningkatkan kemampuan literasi membaca dengan cara membiasakan membaca buku, dan selalu menyempatkan diri membaca buku baik di sekolah maupun di rumah. Kemampuan literasi siswa yang masuk dalam kategori sedang

mungkin membuat kurangnya pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

2. Bagi guru

Disarankan kepada guru khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq agar lebih antusias dalam menerapkan kegiatan dan budaya Literasi agar pembelajaran dapat lebih bermakna.

3. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya lebih dapat memberikan fasilitas agar menunjang siswa menerapkan kemampuan literasi membaca.

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian.